



PILKADA 2024

Stadion Jadi Lokasi Kampanye Akbar

YOGYA (MERAPI) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta memilih Stadion Kridosono dan Mandala Krida sebagai lokasi kampanye akbar atau rapat umum pada Pilkada 2024.

"Untuk rapat umum dua lokasi itu yang nanti kita akan tetapkan di dalam surat keputusan KPU," kata Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan SDM KPU Kota Yogyakarta Agus Muhamad Yasin dilansir dari *Antara* di Yogyakarta, kemarin.

Menurut Yasin, Stadion Kridosono dan Mandala Krida dinilai paling layak dan memenuhi sejumlah unsur yang dipertimbangkan KPU untuk gelaran kampanye rapat umum di wilayah Kota Yogyakarta. "Kapasitas dua stadion itu kan lebih dari seribu orang. Yang pasti itu (dipilih) dengan berbagai macam pertimbangan," ujarnya.

Berbeda dengan aturan Pemilu 2024, menurut Yasin, untuk kampanye rapat umum Pilkada 2024 masing-masing pasangan calon hanya memiliki kesempatan menggelar satu kali selama 60 hari masa kampanye. Meski masa kampanye sudah di-

mulai sejak 25 September hingga 23 November 2024, dia mengemukakan pihaknya belum melakukan penjadwalan pelaksanaan kampanye rapat umum untuk masing-masing paslon.

KPU Kota Yogyakarta, imbuhan Yasin, dalam waktu dekat bakal berkoordinasi dengan liaison officer (LO) masing-masing paslon wali kota dan wakil wali kota untuk mengatur jadwal sehingga kampanye rapat umum tidak berlangsung di waktu bersamaan. "Kami nanti akan melakukan koordinasi dengan LO peserta Pilkada. Dua hari lagi ini kita akan koordinasi untuk mendiskusikan terkait rapat umum," kata Yasin.

Sementara itu, Ketua Divisi Teknis Penyelenggara dan Perencanaan Data, Informasi KPU Yogyakarta Erizal menambahkan selain rapat umum, saat ini masing-masing paslon sudah bisa menggelar kampanye dengan metode pertemuan ter-

batas, pertemuan tatap muka dan dialog, hingga pemasangan alat peraga kampanye untuk menyampaikan visi dan misi. "Untuk metode tatap muka dan terbatas pesertanya harus di bawah 1.000 atau tergantung dari kapasitas ruangnya," kata Erizal.

Pelaksanaan Pilkada Kota Yogyakarta 2024 diikuti tiga pasangan calon, yakni Heroe Poerwadi-Sri Widya Supeno, Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan, dan Afnan Hadikusumo-Singgih Raharja.

Di sisi lain, KPU Kabupaten Kulonprogo menyebut fasilitas milik pemerintah daerah yang diperbolehkan untuk lokasi kampanye terbuka, yakni Alun-Alun Wates, halaman Stadion Cangkring dan gedung olahraga Wates, dan Taman Budaya Kulon Progo.

Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana mengatakan, fasilitas kalurahan juga ada yang bisa digunakan untuk kampanye terbatas, seperti gedung pertemuan kalurahan dan lapangan milik kalurahan. "Sebelum melaksanakan harus minta izin kepada penanggung jawab lokasi terse-

but," kata Budi Priyana.

Menurutnya, salah satu yang diatur adalah kampanye dalam bentuk rapat umum. Kampanye ini dilakukan dengan melibatkan massa dalam jumlah besar. "Nantinya tiap pasangan calon (paslon) hanya memiliki satu kesempatan untuk melaksanakannya," terangnya.

Budi mengatakan KPU Kulonprogo akan mengatur jadwal kampanye rapat umum untuk masing-masing paslon. Tim tiap paslon juga diperbolehkan memberikan usulan, terutama terkait tanggal pelaksanaannya.

Paslon juga diperkenankan menggelar kampanye dalam bentuk rapat terbatas dan tatap muka. Budi mengatakan pihaknya tidak mengatur jadwalnya secara khusus, namun pelaksanaan dua bentuk kampanye tersebut bisa dilakukan antara 25 September hingga 23 November 2024. "Tiap paslon juga berkesempatan untuk melakukan kampanye di media massa, namun hanya di 14 hari sebelum masa tenang, yaitu antara tanggal 10 sampai 23 November," katanya.

Terkait pelaksanaan kampa-

nye Pilkada 2024, KPU Kulonprogo telah menerbitkan Surat Keputusan (SK) Nomor 482 tentang Jadwal Kampanye dan SK Nomor 484 tentang Lokasi Pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK). Dua SK tersebut diperkuat dengan Peraturan KPU Nomor 13 tentang Kampanye dan Nomor 14 tentang Dana Kampanye. Termasuk SK Bupati Kulonprogo terkait titik larangan pemasangan APK serta titik lokasi yang diperbolehkan melaksanakan kampanye.

Sementara itu, Anggota KPU Kulonprogo Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Kulon Progo Aris Zurkhasanah mengatakan KPU memfasilitasi APK untuk paslon. Ada tiga jenis APK yang dibantu pengadaannya yaitu selebaran, pamflet, dan brosur.

Selain itu pihaknya juga memfasilitasi metode pemasangan tiga jenis APK yaitu reklame, spanduk dan umbul-umbul. Meski begitu, fasilitas yang diberikan bersifat terbatas. "Kami juga akan memfasilitasi iklan kampanye paslon Pilkada 2024 di media massa," kata Aris. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005